

- Dewi Herawati*
Rusdi
Effie Efrida M
- 1** MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP UNTUK MENGATASI RENDAHNYA KOMPETENSI DASAR SISWA SMP KOTA BENGKULU
- Isabella Hasiana*
- 21** MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
- Hari Karyono*
Wiwln Andriani
- 29** PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK
- Fajar Susanto*
- 37** HOW SECOND LANGUAGE ACQUIRED AT SCHOOL: SOME FACTORS INFLUENCING L2 ACQUISITION PENAMBAHAN SAYURAN (BAYAM DAN WORTEL)
- Wahyu Susiloningsih*
- 45** PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS SD KELAS V YANG BERORIENTASI PADA PENDEKATAN CTL (Contextual Teaching and Learning) GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN KANDANGAN III SURABAYA
- Ira Eko Retnosari*
- 53** PENGGUNAAN EJAAN PADA JURNAL BUANA PENDIDIKAN, FKIP, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
- Erna PujiAstutik*
- 63** QUESTIONNAIRE ON TEACHER INTERACTION (QTI) IN ASSESSING CLASSROOM LEARNING ENVIRONMENT: A LITERATURE REVIEW
- Irnawati*
- 73** MAJELIS TA'LIM SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI EFEKTIF PILKADA YANG ADIL DAN JUJUR
- HanimFaizah*
- 81** STRATEGI MENTAL COMPUTATION SISWA DALAM ELAKUKAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN ASLI
- Suhartono*
- 91** PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MATERI KONEKTIVITAS ANTAR - RUANG DAN WAKTU PADA SISWA KELAS VII SMP YOS SUDARSO SIDOARJO.



JURNAL BUANA PENDIDIKAN

Jurnal ini terbit dua kali setahun bulan April dan Oktober berisi tulisan ilmiah tentang pendidikan, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Tulisan yang dimuat dapat berupa analisis, kajian pustaka, atau hasil penelitian.

Ketua

Drs. A. Qomaru Zaman, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. Sunyoto Hadi Prayitno, S.T., M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)

Prof. Dr. Iskandar Wirjokusumo, M.Sc. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. (Universitas Bengkulu)

Prof. Dr. Kisyani Leksono, M.Hum. (Universitas Negeri Surabaya)

Prof. Dr. Henricus Supriyanto, M.Hum. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Hartanto Sunardi, S.T., S.Si., M.Pd. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Ahman, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Penyunting Pelaksana

Dra. Dwi Retnani S., M.Si.

Dr. Endang Mastuti Rahayu, M.Pd.

Dr. Sunu Catur Budiono, M.Hum.

Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.

Dyah Rochmawati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ismoerdiyahwati, M.Sn.

Staf Pelaksana

Eko Sugandi, S.Pd.

Umi Budi Rahayu, S.E.

Alamat Redaksi

FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jalan Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya-60245

Email:

buana pendidikan@gmail.com

fkp_adibuana@yahoo.com

Telp/Fax: (031) 5053127

Jurnal Buana Pendidikan diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

JURNAL BUANA PENDIDIKAN

Jurnal ini terbit dua kali setahun bulan April dan Oktober berisi tulisan ilmiah tentang pendidikan, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Tulisan yang dimuat dapat berupa analisis, kajian pustaka, atau hasil penelitian.

Ketua

Drs. A. Qomaru Zaman, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. Sunyoto Hadi Prayitno, S.T., M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)

Prof. Dr. Iskandar Wirjokusumo, M.Sc. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. (Universitas Bengkulu)

Prof. Dr. Kisyani Leksono, M.Hum. (Universitas Negeri Surabaya)

Prof. Dr. Henricus Supriyanto, M.Hum. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Hartanto Sunardi, S.T., S.Si., M.Pd. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prof. Dr. Ahman, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Penyunting Pelaksana

Dra. Dwi Retnani S., M.Si.

Dr. Endang Mastuti Rahayu, M.Pd.

Dr. Sunu Catur Budiono, M.Hum.

Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.

Dyah Rochmawati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ismoerdiyahwati, M.Sn.

Staf Pelaksana

Eko Sugandi, S.Pd.

Umi Budi Rahayu, S.E.

Alamat Redaksi

FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jalan Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya-60245

Email:

buana pendidikan@gmail.com

fkip_adibuana@yahoo.com

Telp/Fax: (031) 5053127

Jurnal Buana Pendidikan diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

DAFTAR ISI

1	<i>Dewi Herawati; Rusdi; Effie Efrida Muchlis, Model Pembelajaran Matematika SMP Untuk Mengatasi Rendahnya Kompetensi Dasar Siswa SMP Kota Bengkulu</i>	1
2	<i>Isabella Hasiana, Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional</i>	21
3	<i>Hari Karyono, Wiwin Andriani, Penanaman Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak</i>	27
4	<i>Fajar Susanto, How Second Language Acquired at School: Some Factors Influencing L2 Acquisition</i>	35
5	<i>Wahyu Susiloningsih, Pengembangan Buku Ajar IPS SD Kelas V Yang Berorientasi pada Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN Kandangan III Surabaya</i>	43
6.	<i>Ira Eko Retnosari, Penggunaan Ejaan pada Jurnal Buana Pendidikan, FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya</i>	51
7.	<i>Erna PujiAstutik, Questionnaire on Teacher Interaction (QTI) in Assessing Classroom Learning Environment: A Literature Review</i>	61
8.	<i>Irnawati, Majelis Ta'lim Sebagai Media Sosialisasi Efektif Pilkada yang Adil dan Jujur</i>	71
9.	<i>Hanim Faizah, Strategi Mental Computation Siswa dalam Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan asli</i>	79
10.	<i>Suhartono, Pengembangan Media Poster Digital Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Konektivitas Antar - Ruang dan Waktu pada Siswa Kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo</i>	89

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MATERI KONEKTIVITAS ANTAR - RUANG DAN WAKTU PADA SISWA KELAS VII SMP YOS SUDARSO SIDOARJO.

Suhartono

Dosen Prodi PPKn – FKIP – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
tonounipa@gmail.com

Abstract

This study aims to test the validity and effectiveness of digital media in learning social studies poster material inter-connectivity of space and time to improve student learning outcomes in junior high social studies class VII Yos Sudarso Sidoarjo. Based on this research can be concluded that: (1) There is significant influence of digital media use posters to improving student learning outcomes in social studies material inter-connectivity of space and time in class VII Yos Sudarso Sidoarjo. (2) The response of students towards learning using digital media poster is very positive because all students are on average 100% expressed interest.

Keywords: Poster Digital Media, *Learning Outcomes*, IPS

Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor interen yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa (Sudjana, 2010:18). Jadi media pembelajaran sendiri merupakan bagian dari sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan menurut Gagne (dalam Arief, 2010:28) media adalah sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Artinya media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut Degeng (Dalam Ahmadi 2011:41-42) sekarang – kurangnya ada lima cara dalam mengklasifikasikan media pembelajaran untuk keperluan merumuskan strategi penyampaian, yaitu : (1) Tingkat kecermatan repersentasi, (2) Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkan, (3) Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki, (4) Tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan, (5) Tingkat biaya yang diperlukan. Keuntungan dalam menggunakan media pembelajaran di sekolah yaitu dapat mempengaruhi gairah dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu menurut

W.S Winkel (dalam Uno, 2011:3). Maka dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi pula. Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alternatif pembelajaran untuk siswa yang dapat dilakukan oleh guru dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan karena tujuan utamanya mengembangkan media pembelajaran. Media yang dikembangkan menghasilkan produk berupa media poster digital. Media ini akan digunakan untuk menguji pengaruh media pembelajaran poster digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu. Pengambilan data dilakukan dalam bentuk eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan eksperimen bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media poster digital

Hasil dan Pembahasan

A. Pembahasan Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

1. Validasi Media

Untuk memperoleh data kualitas media poster digital digunakan instrument checklist pada lembar validasi yaitu oleh validator ahli media dan validator ahli pembelajaran IPS. Dari hasil pengamatan validator dinyatakan bahwa media poster digital dapat digunakan dan sudah memenuhi syarat media yang baik menurut Niken Ariani : 2010.

2. Validasi Isi

Sebelum pelaksanaan uji lapangan dilakukan uji validasi perangkat pembelajaran yang digunakan. Instrumen perangkat pembelajaran yang divalidasi meliputi RPP, LKS dan THB. Instrumen RPP dibuat berorientasi pembelajaran langsung. Validnya instrument sudah dibuat sesuai dengan tujuan agar memiliki karakteristik RPP model pembelajaran tertentu.

B. Deskripsi Data Hasil Belajar

Sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa pada pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Yos Sudarso sidoarjo materi konektivitas antar-ruang dan waktu memberikan pengaruh pada siswa. Dari media yang diberikan dari masing-masing kelompok yang sudah ditentukan dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu.

1. Pengamatan Antara Variabel dari Tes Awal dengan Tes Akhir

a) Kelompok Eksperimen

Dari analisis pada pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen sebelum diberikan pembelajaran IPS yang menggunakan media poster digital maka (*pre-test*) rata-rata yaitu

75,4, standart deviasi yaitu 7,844, dengan varian yaitu 61,534.

Nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen sebelum diberikan pembelajaran IPS yang menggunakan media poster digital maka *pre-test* dan *post-test* nilai beda rata-rata yaitu 12,478, standart deviasi yaitu 5,69, dengan varian yaitu 32,35.

Dari analisis pada pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 16,482 > nilai t_{tabel} 1,717. Dengan kata lain terdapat pengaruh pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo materi konektivitas antar-ruang dan waktu.

Setelah diketahui ada peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media poster digital, penghitungan selanjutnya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau peningkatan pembelajaran IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu. Hasil peningkatan adalah sebesar 16,53%.

Jadi dengan demikian pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen dapat berpengaruh dan meningkatkan hasil pembelajaran IPS dari *pre-test* dan *post-test*.

b) Kelompok Kontrol

Dari analisis pada pembelajaran IPS tanpa menggunakan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol maka (*pre-test*) rata-rata yaitu 5,280, standart deviasi yaitu 72,22, dengan varian yaitu 22,879.

Nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok kontrol maka (*pre-test*) rata-rata yaitu 5,280,

standart deviasi yaitu 72,22, dengan varian yaitu 22,879.

Nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok kontrol maka (*post-test*) rata-rata yaitu 4,825, standart deviasi yaitu 83,05, dengan varian yaitu 23,28.

Nilai rata-rata hasil belajar IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok kontrol maka *pre-test* dan *post-test* nilai beda rata-rata yaitu 10,5, standart deviasi yaitu 2,99, dengan varian yaitu 8,93.

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 16,482 > nilai t_{tabel} 1,721. Dengan kata lain terdapat pengaruh tanpa penggunaan media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu.

Setelah diketahui ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu, penghitungan selanjutnya dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya peningkatan yang terjadi. Hasil penghitungan adalah terjadi sebesar 14,47%.

Jadi dengan demikian pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelompok eksperimen dapat berpengaruh dan meningkatkan hasil pembelajaran IPS dari *pre-test* dan *post-test*.

2. Pengamatan Antar Kelompok

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 2,450 > nilai t_{tabel} 2,021. Dengan kata lain terdapat perbandingan pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu pada kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo.

Jadi media poster digital terhadap hasil belajar IPS materi konektivitas antar-ruang dan waktu kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo ada perbandingan. Dengan adanya perbedaan tersebut maka media poster digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo materi konektivitas antar-ruang Dan waktu.

C. Respon Siswa Terhadap Media Poster Digital

Respon siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan atau pendapat siswa terhadap suatu pertanyaan atau masalah yang diajukan kepada mereka dalam bentuk angket. Dalam hal ini respon siswa berhubungan dengan tanggapan mereka terhadap penerapan media poster digital yang digunakan dalam pembelajaran IPS SMP Kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu. Angket diberikan kepada siswa saat akhir dari penelitian, yang kemudian dikumpulkan.

Menurut Riduwan (2009: 15), untuk menganalisis respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan positif jika prosentase banyaknya siswa yang menjawab positif lebih dari atau sama dengan 80%. Respon siswa dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk penyusunan rencana maupun tindakan dalam pembelajaran dan bidang lainnya. Secara keseluruhan, hasil dari respon siswa kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo adalah rata – rata 82% . hasil ini dikategorikan sebagai respon yang positif karena siswa yang menjawab “setuju”, dan “sangat setuju” lebih dari 80%. Jika dianalisis lebih lanjut maka dapat diketahui hasil persentase respon siswa yang paling tinggi dan presentase yang paling rendah serta aspek yang bernilai positif dan bernilai negatif.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diambil beberapa simpulan yang berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Adapun simpulan tersebut adalah :

1. Pengembangan media poster digital pada proses tahap pengembangan meliputi beberapa kegiatan yaitu pada tahap pendefinisian dengan analisis kebutuhan siswa, kemudian ditemukan hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM serta media pendukung pembelajaran yang tidak menarik dan masih konvensional, menentukan jenis media yang dikembangkan yaitu media poster digital, merancang dan menyiapkan bahan pembuatan media dengan memilih gambar yang sesuai dengan materi mata pelajaran IPS kelas VII SMP materi

konektivitas antar-ruang dan waktu, menetapkan batasan isi media yang dikembangkan. Pada tahap perancangan meliputi pembuatan bahan ajar materi konektivitas antar-ruang dan waktu disesuaikan kerangka media poster digital yang akan digunakan, pemilihan gambar media disesuaikan dengan materi ajar, membuat urutan menu program untuk pemakaian/pengoperasian media poster digital, validasi dan revisi I. Pada tahap pengembangan dilakukan uji coba terbatas selanjutnya revisi II, penyediaan gambar yang dibuat poster digital untuk lebih difokuskan kemateri inti agar tidak terlalu banyak, pelaksanaan uji lapangan (produk final) media yang dikembangkan dapat memberikan alternatif yang efektif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII khususnya materi konektivitas antar-ruang dan waktu.

2. Terdapat pengaruh penggunaan media poster digital terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Yos Sudarso Sidoarjo materi konektivitas antar-ruang dan waktu. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai $t_{hitung} 2,450 >$ nilai $t_{tabel} 2,021$. Dengan kata lain terdapat perbandingan pemberian media poster digital terhadap hasil belajar IPS pada kelas VII materi konektivitas antar-ruang dan waktu di SMP Yos Sudarso Sidoarjo.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media poster digital sangat positif. Hal ini ditunjukkan antara lain: 1) semua siswa rata-rata 100% tertarik terhadap isi pelajaran, media yang digunakan, suasana belajar, 2) semua siswa rata-rata merasa dengan mudah memahami komponen media poster digital, serta langkah penggunaannya, 3) semua siswa rata-rata berminat untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media poster digital, 4) semua siswa merasa jelas dengan penjelasan guru saat kegiatan pembelajaran dan bimbingan guru pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas penggunaan media pembelajaran perlu diimplementasikan didalam kelas, lebih utama pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP, dimana didalamnya terdapat materi materi yang perlu penguatan visualisasi agar siswa dapat dengan mudah memahaminya. Oleh karena itu guru hendaknya dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna, salah satunya dengan penerapan media poster digital.

Pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan individual siswa. Agar pembelajaran menarik sebaiknya guru bisa menerapkan multimetode dan multimedia disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajarnya.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Khoiru, Lifdan, Amri, Sofan. 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amalia, Stella, Icca. 2009. *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan, Vol 9, No 1.
- Anita, Tri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief, Rahardjo, Hariono, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian (edisi revisi)*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar, M.A. Prof. Dr. 2009, *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Cristine, Doddingtongan Hilton, Mary. 2007. *Pendidikan Berpusat Pada Anak*. Jakarta: PT IndeksJakarta.
- Dahlan.M.1990.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi, Lestika. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara Tahun Pembelajaran 2012/2013*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/804>. Vol 2, No 2
- Joni, Asri,Dkk. 2010. *Poster dan Film Sebagai Media Pendidikan Konservasi Goa Putih Di Hutan Pendidikan Gunung Walat*. Jurnal Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Institut Pertanian Bogor, 1(2): 1-9.
- Kemendikbud.2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTsVII*.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah PendekatanBaru*. Jakarta: GaungPersada (GP) Press.
- Niska, Bakhiti. 2013. *Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/2943>. Vol 1, No 2.
- Nur.M,dkk.2004. *Strategi-Strategi belajar*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Unesa.
- Puspitasari, Reni. 2011. *Penggunaan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sumpasari 2 Malang*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/14290>
- Rassyid, Harun. 2008. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan, 2007. *Dasar - dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Pradikma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KencanaPrenada Media.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Standar isi. 2006. *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Halaman 417-423.
- Subakri.2005.*Peningkatan Pembelajaran Sosiologi Melalui Model Partispatif Berbasis Poster di Kelas X SMANegeri1 Polanharjo Klaten*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1): 29-42.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, M.Musiyam.2008. *Pemanfaatan Petadan Poster dalam Pendidikan Geograf ipada Siswa SMP*.Penelitian Tindakan Kelas

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset

Trianto. 2007. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

PETUNJUK BAGI PENULIS JURNAL

Sistematika

Artikel yang berupa hasil penelitian disusun dengan sistematika : Judul, Nama Penulis, Abstrak 1. Pendahuluan (berisi latar belakang permasalahan dan tujuan penulisan atau ruang lingkup tulisan), 2. Metode Penelitian 3. Hasil dan Pembahasan, 4. Kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka. Sedangkan artikel yang berupa analisis dan kajian teori, disusun dengan sistematika: Judul, Nama Penulis, Abstrak, 1. Pendahuluan (berisi latar belakang permasalahan dan tujuan penulisan), 2. Hasil dan Pembahasan 3. Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka. Penyunting berhak menyempurnakan kalimat, tanpa merubah maksud dari kalimat. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan revisi atas dasar rekomendasi dari penyunting. Panjang artikel diupayakan maksimal 15 halaman A4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Format

Artikel ditulis dalam bentuk ketikan dua spasi, font 12 Times New Roman dalam kolom tunggal di atas kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin kiri 2,5 cm, margin kanan 1,5 cm, margin atas 3 cm dan margin bawah 2,5 cm. Setiap halaman diberi nomor halaman. Khusus Untuk judul (font 12), tempat penelitian/tempat bekerja penulis (Font 12) dan Abstrak (Font 11) ditulis dalam kolom tunggal, termasuk kata kuncinya.

Judul Artikel

Spesifik dan efektif, dan ditulis dalam bahasa Indonesia (maksimum 15 kata) dan bahasa Inggris (maksimum 12 kata). Nama Penulis. Ditulis lengkap (tanpa gelar akademik/sebutan apapun) disertai nama lokasi penelitian atau tempat penulis bekerja di bawah judul artikel serta alamat email.

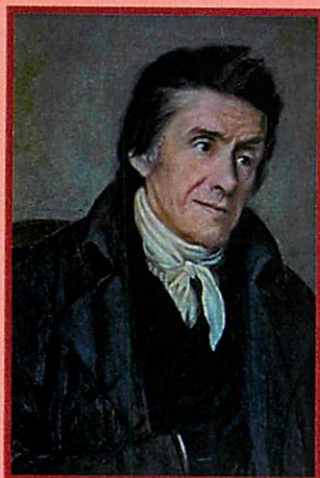
Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang masing masing diusahakan sekitar 200 kata, yang secara singkat memberikan gambaran aspek penting dan hasil pokok penelitian serta kesimpulannya. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang sesuai (4 kata kunci).

Tabel dan Gambar

Harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan urutan pemunculannya. Setiap gambar dan tabel perlu judul singkat yang diletakkan di atas untuk tabel dan diletakkan di bawah untuk gambar. Pembuatan tabel dan gambar dalam format hitam dan putih tanpa gambar latar belakang (background). Daftar pustaka yang ditulis hanya memuat sumber – sumber yang dirujuk dalam artikel. Daftar pustaka disusun dengan tata cara: Buku: Penulis (tahun). **Judul Buku** (cetak tebal). Penerbit. Jurnal: Penulis (tahun). **Judul Tulisan** (cetak tebal). *Nama Jurnal* (cetak miring). **Volume** (cetak tebal). Nomor. Halaman. Paper dalam prosiding: penulis (tahun). **Judul Tulisan** (cetak tebal). *Nama Seminar* (cetak miring). Tanggal Seminar. Halaman. Tesis/Tugas Akhir: Penulis (Tahun). **Judul Tesis/Tugas Akhir** (cetak tebal). Tesis/Tugas Akhir. Universitas. Dokumen Pemerintah: Organisasi (Tahun). Nama Dokumen (cetak tebal). Tempat. Penulisan pustaka dalam sub bab artikel ditulis dengan nama penulis dan tahun penerbitan di dalam kurung (penulis, Tahun).

Johann Heinrich Pestalozzi (1746-1827)



Johann Heinrich Pestalozzi lahir dan dibesarkan di Zurich Swiss pada tanggal 12 Januari 1746. Dia berasal dari keluarga Protestan, ayahnya seorang doctor yang meninggal waktu Heinrich berumur enam tahun dan hanya meninggalkan sedikit warisan.

Setiap liburan, Heinrich tinggal dengan kakeknya, seorang pendeta Protestan yang melayani di desa. Hal inilah yang mendorong Heinrich untuk menjadi pendeta namun keinginan ini buyar setelah dia lupa akan isi khotbahnya pada saat membawakan khotbah di depan ujian klasis. Sebelumnya dia juga pernah berbuat kesalahan dalam menuntun para hadirin mengucapkan “doa Bapa kami”. Heinrich kemudian beralih ke bidang hukum agar dapat masuk ke dalam pemerintahan dan menyusun undang-undang yang memihak kaum lemah. Namun hal ini kembali menemui kegagalan karena keterlibatannya dalam kelompok politis yang dianggap radikal oleh pemerintah. Pestalozzi kemudian menjalin hubungan dengan Anna Schulthess namun hubungan mereka tidak direstui orang tua Anna karena Pestalozzi seorang pengangguran miskin. Pestalozzi kemudian belajar tentang pertanian dan bisa meyakinkan keluarga Anna sehingga mereka menikah pada tanggal 30 September 1769. Pestalozzi kemudian membuka lahan pertanian di Neuhof namun kembali usaha pertaniannya tidak berhasil karena terjadi perselisihan dengan tetangga mereka yang mayoritas peternak.

Melihat kemalangan anak-anak di sekitarnya dan melihat rumahnya yang setengah kosong, Pestalozzi kemudian mendirikan sekolah bagi anak-anak miskin dan mengajarkan tiga tujuan yaitu: memperbaiki akhlak para pelajar, mendidik untuk dapan membaca, menulis dan berhitung dan melatih anak-anak keterampilan yang bisa menolong mereka keluar dari kemelaratan. Hasil dari keterampilan mereka gunakan untuk membiayai sekolah namun karena tidak bisa mandiri, sekolah itupun ditutup.

Pestalozzi juga gagal mengurus rumah tangganya ketika dia menjadi pengangguran dan anaknya memiliki keterbelakangan mental sehingga orang-orang sempat menganggap bahwa Pestalozzi gila. Namun karena bantuan dan motifasi dari teman-temannya, dia bisa mendapat kesempatan menuangkan idenya dalam lomba menulis sehingga orang-orang mulai mengenal karyanya.

Sumber: <http://athenlengkong.blogspot.co.id/2011/03/johann-heinrich-pestalozzi-pendiri.html>